

ABSTRAK

Denny Muliady (10050012164) Hubungan Persepsi Terhadap Pembinaan Dengan Beban Kerja Perawat Rumah Sakit Al-Islam Bandung.

Rumah Sakit Al-Islam memiliki Visi-Misi, nilai-nilai 4SGRT, *Core Values*, dan *Core Beliefes*. Upaya internalisasi dibentuk program kegiatan Pembinaan Kuliah Karyawan, terdiri dari Mentoring Diniyah Karyawan (MDK), Monday Morning Meeting (3M), Malam bina iman dan taqwa dan Klasikal Mentoring. Perawat pelaksana rawat inap mempersepsikan kegiatan pembinaan sebagai nilai tambahan untuk mereka menjadi lebih baik dalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan. Namun, ada juga perawat pelaksana rawat inap yang mempersepsikan bahwa program pembinaan dirasakan berat karena harus menghafal ayat-ayat al-Qur'an dan Hadist, mengikuti kelas mentoring dalam keadaan lelah. Dengan adanya persepsi positif dan negatif terhadap pembinaan berdampak pada menghayati beban kerja yang perawat pelaksana rawat inap rasakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan kejelasan data empirik sejauh mana keeratan hubungan antara persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja pada perawat pelaksana rawat inap di RSAI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur persepsi terhadap pembinaan adalah berupa angket kuesioner dari teori menurut Mangunharjana dan untuk mengukur beban kerja adalah berupa angket kuesioner dari teori Cohen (1980). Pengolahan data menggunakan *Rank Spearman*.

Dari 52 responden, berdasarkan hasil pengolahan data terdapat hubungan negatif antara persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja fisik dan psikis, hasil koefisien korelasi *Rank Spearman* (r_s) untuk persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja lingkungan fisik sebesar $r_s = -0,347$ dan untuk persepsi terhadap pembinaan dengan beban kerja psikis sebesar $r_s = 0,270$ dimana keduanya memiliki derajat korelasi rendah (Menurut tabel Guilford 1956).

Kata kunci : Persepsi, Pembinaan, Persepsi terhadap Pembinaan, Beban Kerja